

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan semua orang dan semua orang berhak memiliki pendidikan. Dengan pendidikan orang akan mempunyai pengetahuan yang bisa digunakan di dalam kehidupan sehari-hari, dengan pendidikan pula manusia bisa terarah kearah yang lebih baik yang bermanfaat bagi seluruh orang.

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran dibutuhkan suatu profesionalitas guru dalam mengajar, hal tersebut penting bagi kualitas pembelajaran, dengan profesionalitas guru maka kualitas pembelajaran akan semakin meningkat. Guru dituntut agar bisa menguasai segala hal yang berhubungan dengan sistem dan aspek pembelajaran baik dari penggunaan metode hingga administrasi pembelajaran. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sumberdaya pendidikan, maka guru adalah salah satu komponen sumberdaya pendidikan yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang akan menjadikan manusia bermoral dan bisa menghargai pentingnya pendidikan, dengan adanya pendidikan agama Islam maka menjadikan manusia tidak kehilangan arah di dalam hidupnya, hal tersebut dikarenakan bahwa agama Islam adalah agama yang membimbing dan memberi petunjuk kepada manusia dan menjadikan pegangan di dalam segala tindakan, supaya menjadikan manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat.

Pengaruh perkembangan zaman yang serba cepat ini menuntut setiap lembaga pendidikan khususnya pendidik untuk selalu menyesuaikan diri di dalam menanggapi, dengan cara terus meningkatkan keratifitas dan profesionalitas guru dalam mengajar, dari situlah maka masyarakat akan mempercayai, mengakui dan menyerahkan kepada guru untuk mendidik anaknya, supaya bisa mengembangkan potensinya secara profesional.

Maka dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dan kualitas para pendidik supervisi pendidikan harus dilakukan di dalam setiap lembaga pendidikan itu sendiri, dengan adanya supervisi pendidikan maka kinerja guru dalam mengajar akan diawasi, dibimbing, dilatih dan dinilai, hal tersebut bertujuan supaya bisa menghindari kesalahan di dalam proses pembelajaran. Dengan adanya supervisi pendidikan pula sumberdaya pendidikan akan terus tumbuh dan berkembang dan bisa melaksanakan fungsinya secara potensial.

Betapa pentingnya supervisor pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini sinergi dengan kemajuan yang akan diperoleh oleh sekolah apabila disupervisi oleh supervisor yang tepat. Fakta membuktikan bahwa ditangan supervisor yang hebat, pembelajaran bisa menjadi berkualitas dalam waktu yang singkat. Supervisor yang berkualitas mampu menciptakan terobosan-terobosan atau inovasi sehingga pembelajaran yang disupervisinya terus berkembang maju dan sesuai dengan tujuannya.

Kualitas pembelajaran didalam suatu lembaga pendidikan tidak bisa lepas dari peran para supervisor di dalam mengawasi, membimbing, membina, melatih dan menilai kinerja para guru di dalam kegiatan pembelajaran dan di dalam proses pembelajaran. Selain itu supervisor memiliki tujuan dan tanggung jawab yang melekat pada dirinya, yang mana dengan tujuan dan tanggung jawab maka supervisor bisa melakukan supervisi dengan baik dan efisien.

Dalam hal ini peneliti tertarik ingin meneliti tentang “PERANAN SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGRI 3 PATEBON”

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan yang mendasari penulis memilih judul ini, yaitu :

1. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon sangat baik, hal tersebut ditunjukkan dari segi in put, proses pembelajaran dan out putnya.
2. Peranan supervisor di SMP Negeri 3 Patebon sangat efektif, baik dari kepala sekolah maupun pengawas sekolah selalu mendukung dan mengawasi kinerja guru pendidikan agama Islam.
3. Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon sudah mencapai target hal tersebut ditunjukkan dengan pemahaman siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
4. Peran supervisor di SMP Negeri 3 Patebon sangatlah mempengaruhi bagi peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

5. Dengan adanya peran supervisor di SMP Negeri 3 Patebon dalam suatu pendidikan maka akan membuat suatu kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam semakin meningkat.
6. SMP Negeri 3 Patebon adalah sekolah yang sudah terakreditasi A yang berada di kabupaten kendal, selain itu mempunyai banyak prestasi yang sudah sampai ke tingkat propinsi salah satunya adalah menjadi pemenang juara 2 pada lomba cerdas cermat di tingkat jawa tengah.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalah pahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sebagai berikut:

### **1. Peranan**

Menurut peneliti peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa

### **2. Supervisor**

Menurut peneliti supervisor adalah pegawai yang diberi wewenang atau tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan pendidikan di sekolah dan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis kependidikan dan administrasi pada satuan pendidikan pra sekolah, dasar dan menengah. Adapaun supervisor ini berupa pengawas sekolah, kepala sekolah.

### 3. Meningkatkan Kualitas

Menurut peneliti meningkatkan kualitas berarti menjadikan mutu atau derajat sesuatu seperti jasa (pembelajaran pendidikan agama Islam) menjadi bertambah baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

### 4. Pembelajaran Agama Islam

Menurut peneliti pembelajaran agama islam adalah serangkaian proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghargai, mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, memahami, menghayati dan mengimani agama Islam.

## **C. Rumusan masalah**

1. Bagaimana kualitas pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon?
2. Bagaimana peranan supervisor pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon
2. Untuk mendeskripsikan peranan supervisor pendidikan di SMP Negeri 3 Patebon

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit penulis meneliti secara langsung yaitu di

SMP Negeri 3 Patebon, untuk mendapatkan data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

## **2. Metode pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan beberapa aspek didalam pengumpulan data, adapun aspek-aspek tersebut adalah :

### **a) Aspek Penelitian.**

Adapun aspek penelitian ini adalah peranan supervisor pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama islam yang meliputi:

#### **1) Kualitas pembelajaran**

##### **a)) Input**

- Materi pembelajaran
  - Menguasai materi dalam bidang studi dalam kurikulum sekolah
  - Menguasai bahan pengayaan atau penunjang materi belajar.

##### **b)) Proses belajar mengajar**

- Media Pembelajaran
  - Mengenal dan memilih dan menggunakan media pembelajaran.
  - Peningkatan penggunaan media pembelajaran.
  - Mengikutsertakan siswa dalam penggunaan media pembelajaran.

c)) Out put

- Nilai
  - Sikap
  - Pengetahuan
  - Keterampilan

2) Peran supervisor

- a)) Koordinator
- b)) Konsultan
- c)) Pemimpin kelompok
- c)) Evaluator

**b) Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 1998, hal. 172). Adapun proses pengumpulan data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder.

1)) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Widoyoko, 2014, hal. 22) .Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang peranan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Patebon. Adapun yang

menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: kepala SMP Negeri 3 Patebon, guru PAI.

#### 2))Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri pengumpulanya (Supranto, 2012, hal. 12).

Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian dalam supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon.

Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:

- 1)) Pengawas sekolah
- 2)) Kepala sekolah
- 3)) Pendidik
- 4)) Dokumen-dokumen sekolah

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menggali data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu:

#### a) Metode Observasi

Metode pengamatan atau observasi adalah metode yang paling umum digunakan dalam penelitian, khususnya studi yang berkaitan dengan ilmu ilmu perilaku. Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data

dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam setting alamiah mereka (Bajry, 2017, hal. 55).

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer/ pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop (Sudjana & Ibrahim, Penelitian Dan Penilaian Pendidikan, 1989, hal. 122)

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih menghayati, merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer (Sudjana & Ibrahim, 1989, hal. 122)

Adapun beberapa alat yang peneliti gunakan dalam pengamatan adalah sebagai berikut :

1)) Daftar cek (*checklist*). Pada suatu daftar cek semua gejala yang akan atau mungkin akan muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian, didaftar secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan.

Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Hal ini memang dapat dengan mudah diamati seluruh gejala yang muncul sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2)) Skala penilaian. Skala penilaian biasanya bertujuan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif atau berbentuk angka, yang dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat-sifat atau karakteristik (Hadeli, 2006, hal. 86-87)

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan beberapa alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/ pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap sekolah dan kepala sekolah. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai peranan supervisor dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon.

b). Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang sangat penting sekali dalam penelitian social. Peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data factual tentang fenomena, peristiwa atau objek tertentu, untuk memperoleh pendapat atau pandangan dari peristiwa

wawancara atau untuk mempelajari lebih lanjut tentang perilaku mereka (Bajry, 2017, hal. 152).

Menurut Suharsimi (1998) wawancara bisa dibedakan yaitu antra wawancara berstruktur dan wawancara bebas, dalam wawancara berstruktur kemungkinan jawaban pertanyaan telah disiapkan peneliti, sehingga jawaban responden tinggal mengkategorikan kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Sedangkan wawancara bebas, tidak perlu menyiapkan jawaban tapi responden bebas mengemukakan pendapatnya (Sudjana & Ibrahim, 1989, hal. 103). Selain wawancara berstruktur dan wawancara bebas ada pula bentuk pertanyaan wawancara campuran yaitu campuran antara pertanyaan berstruktur dengan tak berstruktur (Hadeli, 2006, hal. 84).

Ditinjau dari pelaksanaannya, maka dibedakan atas wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Arikunto, 1998, hal. 199).

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: Kepala Sekolah, guru PAI, staf karyawan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan peranan supervisor dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998, hal. 12).

Jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (✓) pada setiap gejala yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data/informasi dari Kepala Sekolah, staf administrasi yang meliputi data kegiatan sekolah berkenaan dengan profil sekolah, daftar guru, peserta didik, karyawan, sarpras, manajemen administratif kepala sekolah, mutu Pendidikan Agama Islam (PAI).

## **F. Sistematika Penelitian Skripsi**

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam laporan peneliti ini, sistematika penulisan terdiri dari atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Bagian muka atau pertama.**

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran.

### **2. Bagian kedua meliputi.**

**BAB I** Pendahuluan Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang didalamnya terdapat sebagian besar materi atau usulan penelitian yang berisikan tentang alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II** PAI Dalam bab ini menjelaskan tentang kerangka teoritis, dalam bab ini terbagi menjadi empat sub bab: *Pertama* mendeskripsikan tentang pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode Pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, karakteristik pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. *Kedua* kualitas pembelajaran agama Islam yang terdiri dari pengertian kualitas pembelajaran agama Islam, ciri-ciri kualitas pembelajaran agama Islam, indikator kualitas

pembelajaran agama Islam. *Ketiga* supervisi pendidikan yang terdiri dari pengertian supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan, prinsip-prinsip supervisi pendidikan, proses supervisi pendidikan, problem supervisi pendidikan, kretirean supervisi pendidikan, tugas supervisi pendidikan, tanggung jawab supervisi pendidikan. *Keempat* peran supervisi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

BAB III Peranan supervisor dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon. Dalam bab ini terbagi menjadi dua sub bab yaitu *pertama* menjelaskan tentang kondisi umum tentang sekolah yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, ppeserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah, keadaan supervisi pendidikan. Kedua data lapangan yang meliputi tentang kualitas pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon, peran supervisi terhadap kualitas pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon.

BAB IV Berisi tentang analisis data perumusan dan pembahasan dalam bab ini menjelaskan analisis atau hasil penelitian yaitu kualitas pembelajaran agama Islam di SMP Negeri 3 Patebon, analisi peranan supervisor pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Patebon.

BAB V Penutup bagaian ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian ketiga meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.